

STATISTICS

IHSG	7079.56	+122.90	+1.77%
DJIA	43221	+703.1	+1.65%
Nasdaq	19511	+466.8	+2.45%
S&P 500	5950	+107.0	+1.83%
FTSE 100	8301	+99.6	+1.21%
DAX	20575	+303.4	+1.50%
CAC 40	7475	+50.9	+0.69%
Nikkei	38445	-29.7	-0.08%
HSI	19286	+66.3	+0.34%
Shanghai	3227	-13.8	-0.43%
Gold	2717.80	+34.50	+1.29%
Nickel	15825.00	-105.00	-0.66%
Copper	438.90	+4.65	+1.07%
Brent Oil	82.43	+2.01	+2.50%
Coal Jan	114.45	-0.95	-0.82%
Coal Feb	114.60	-1.70	-1.46%

CORPORATE ACTION

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Senin 13 Januari 2025

CNY Trade Balance, CNY Export&Import, CNY New Loans, USD CPI, NY Fed-1 Year Consumer Inflation Expectation.

Selasa 14 Januari 2025

Federal Budget Balance, VFTC nasdaq 100 Speculative net Positions, USD PPI.

Rabu 15 Januari 2025

EIA Short-Term Energy Outlook, FOMC Member Williams Speaks, API Weekly Crude Oil Stock, USD EIA Monthly Report, USD CPI, USD Core CPI, FOMC Member Barkin Speaks, Crude Oil Inventories,m

Kamis 16 Januari 2025

PboC Loan Prime Rate, Philadelphia Fed Manufacturing Index, Core Retail Sales, Retail Sales, Initial Jobless Claims, USD Export & import Price Index.

Jumat 17 Januari 2025

Atlanta Fed GDPNow, Fed's Balance Sheet, CNY GDP, CNY Industrial Production, N=USD Housing Starts, USD Building Permits.

Daily Research

16 Januari 2025

Presented by Sera Yuniar



Bursa Saham Amerika ditutup menguat pada Rabu (15/01). Data inflasi inti Desember 2024 yang lebih rendah dari ekspektasi dan kinerja keuangan bank-bank besar mendorong lonjakan ini.

DJIA +1.65%, Nasdaq +2.45%, S&P500 +1.83%

Bursa Saham Eropa ditutup menguat pada Rabu (15/01).

FTSE 100 +1.21%, Dax +1.50%, CAC40 +0.69%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak bervariasi pada Rabu (15/01).

Nikkei -0.08%, HSI +0.34%, Shanghai -0.43%

Harga emas menguat ke level \$2717.80 pada Rabu (15/01), Harga minyak Brent menguat di level \$82.43 pada Rabu (15/01).

Gold +1.29%, Brent Oil +2.50%

Pada perdagangan Rabu 15 Januari 2025, IHSG ditutup pada level 7.079,56 menguat +1.77%.

IHSG berhasil bertahan di zona hijau hingga akhir perdagangan setelah Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan atau BI-Rate sebesar 25 basis poin (bps) menjadi berada di level 5,75 persen. Suku bunga deposit facility turun 25 bps menjadi di level 5 persen. Sedangkan suku bunga lending facility juga diputuskan untuk turun 25 bps menjadi di level 6,5 persen.

Dari global, indeks harga produsen Amerika Serikat (AS) pada Desember 2024 yang naik 0,2 persen, atau lebih rendah dari ekspektasi kenaikan 0,4 persen. Data yang lebih rendah dari perkiraan memberikan sedikit kelegaan bagi pasar ekuitas, namun, demikian pasar tetap berhati-hati menjelang rilis data inflasi konsumen AS yang dapat mempengaruhi prospek kebijakan moneter The Fed.

Selain itu, bank sentral China meningkatkan suntikan likuiditas jangka pendek. Bank sentral menyuntikkan sebesar 958,4 miliar Yuan China, yang bertujuan untuk mengimbangi berakhirnya fasilitas pinjaman jangka menengah, memenuhi permintaan musim, mengatasi kebutuhan uang tunai yang meningkat menjelang Tahun Baru Imlek, dan mempertahankan likuiditas yang cukup dalam sistem perbankan.

DISCLAIMER ON

Indeks Harga Saham Gabungan



Transaksi IHSG sebesar 10.766 T serta asing mencatatkan net buy sebesar 593.86 M di All Market. Secara sektoral, sektor kesehatan dan konsumen primer menjadi penekan IHSG. Pada perdagangan Rabu 15 Januari IHSG diprediksi menguat yang bergerak pada rentang 6955 - 7196. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **ASRI, BBYB, BRIS**.

Profindo Technical Analysis 16 Januari 2025

PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI)

BUY ON BREAKOUT (147)
Target Price 155 - 162
Stoploss < 140

Pada perdagangan 15 Januari, ASRI ditutup pada level 145 menguat +5.07%. Secara teknikal, ASRI akan menguji resisten pada level 147, jika berhasil breakout level tersebut maka potensi membentuk pola cup and handle, indikator stochastic dan MACD bullish, volume tinggi.



PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB)

BUY ON WEAKNESS (216 - 224)
Target Price 236 – 252 - 268
Stoploss < 204

Pada perdagangan 15 Januari, BBYB ditutup pada level 224 menguat +6.67%.

Secara teknikal, BBYB secara trend berada di fase sideways potensi rebound dari area support, indikator stochastic dan MACD golden cross dengan peningkatan volume.



PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)

BUY ON WEAKNESS (2740 - 2750)
Target Price 2840 – 2900 - 3000
Stoploss < 26770

Pada perdagangan 15 Januari, BRIS ditutup pada level 2750 menguat +3.00%

Secara teknikal, BRIS rebound dari area support trendline, dan membentuk pola symmetrical triangel, indikator stochastic dan MACD golden cross dengan volume tinggi.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi
 (Research Analyst)
 setya.pambudi@profindo.com
 Ext 181

Sera Yuniar
 (Technical Analyst)
 sera.yuniar@profindo.com
 Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Yuda Sukama
 (OLT and Marketing)
 yuda.sukama@profindo.com
 Ext 170

Nabila Ariani
 (Equity Sales)
 nabila.ariani@profindo.com
 Ext 136 / 126

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
 Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
 South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
 Fax : +62 21 5093 1889
 WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
 WA (Research) : +62 811 1098 378
 IG : @profindosekuritas
 FB : ProklikProfindo
 TikTok : @profindosekuritas

DISCLAIMER ON

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).